BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data pokok satuan pendidikan

Nama Sekolah	: SMP Hang Tuah 1
No. Statistik Sekolah	: 204056010064
Tipe Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Bogowonto No. 57
Kecamatan	: Wonokromo
Kota	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: 031-5688126
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: A Skor = 97
Luas Lahan, dan jumlah rombel	: 2,570 m2 /17 Rombel
Luas Lahan	: 2,570 m2
Jumlah ruang pada lantai 1	: 7
Jumlah ruang pada lantai 2	: 10
Jumlah ruang pada lantai 3	: -
Jumlah Rombel	: 17
Nilai Akreditasi Sekolah	: 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT**:** 100%

2. Sejarah singkat SMP Hang Tuah 1 Surabaya

Pada awal berdirinya, SMP Hang Tuah 1 Surabaya bertempat di Jl. Opak No. 26 pada tanggal 10 Agustus tahun 1958. Sekolah ini pada mulanya masih menumpang di SD Hang Tuah karena minimnya sarana dan prasarana. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian bagi pimpinan sekolah adalah ketika ada ujian, siswa-siswi SMP Hang Tuah 1 harus menggabung dengan SMP 10.[1]

Seiring dengan perkembangan yang telah dicapai oleh SMP Hang Tuah 1 Surabaya, animo masyarakat juga ikut meningkat. Hal ini mereka wujudkan dengan menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah ini, sehingga jumlah siswa yang mulanya hanya berjumlah puluhan saja kini mengalami peningkatan yang signifikan.

Dengan bertambahnya jumlah siswa yang ingin msuk di SMP ini, maka dengan pertimbangan lokasi yang sangat sempit maka SMP Hang Tuah 1 pada tahun 1990 pindah ke Jalan Bogowonto No. 57. Di sini, sarana prasarana terus diperhatikan baik pengadaan maupun perawatannya.

Pada tahun 2008 membangun Laboratorium Komputer dan Sarana ibadah berupa musholla yang terletak di selatan Gedung. Dilanjutkan pada

[1] Soekonjono, Kepala Ke-4 SMP Hang Tuah 1 Surabaya, wawancara 10 Desember 2014, pukul 14.32 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2010 membangun ruang kelas di lantai bawah sebanyak 3 lokal dan di lantai atas sebayak 3 lokal yang terletak di depan bangunan kelas lama dan pembenahan/renovasi hingga sekarang tahun 2014.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Hang Tuah 1 Surabaya

a. VISI sekolah

Membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), mandiri, disiplin, memiliki rasa kebangsaan yang tinggi dan cinta bahari.[2]

b. MISI sekolah

1) Meningkatkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing
2) Meningkatkan profesionalisme guru
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efesien
4) Meningkatkan kualitas hasil belajar dan Ketrampilan Siswa
5) Meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan siswa
6) Menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
7) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa
8) Menumbuhkan jiwa kebaharian

2 Dokumentasi Sekolah SMP Hang Tuah 1Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan SMP Hang Tuah 1 Surabaya:

1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing
2) Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur
3) Menciptakan kelulusan 100 % dengan rata-rata Nilai Ujian Nasional 8,00
4) Meraih prestasi juara tingkat kota Surabaya
5) Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan Ilmu Teknologi (IT) untuk pendidikan
6) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme
7) (CTL dan PAIKEM), Belajar Tuntas dan Berbasis Ilmu Teknologi (IT).
8) Melaksanakan sistem penilaian bervariasi yang mengacu pada penilaian otentik
9) Membentuk siswa yang berjiwa mandiri
10) Meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari
11) Meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa
12) Menumbuhkan sikap cinta bahari dan lingkungan hidup
13) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain hingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Adapun bagan strutur organisasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya sebagaimanaberikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.01
Struktur Organisasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya

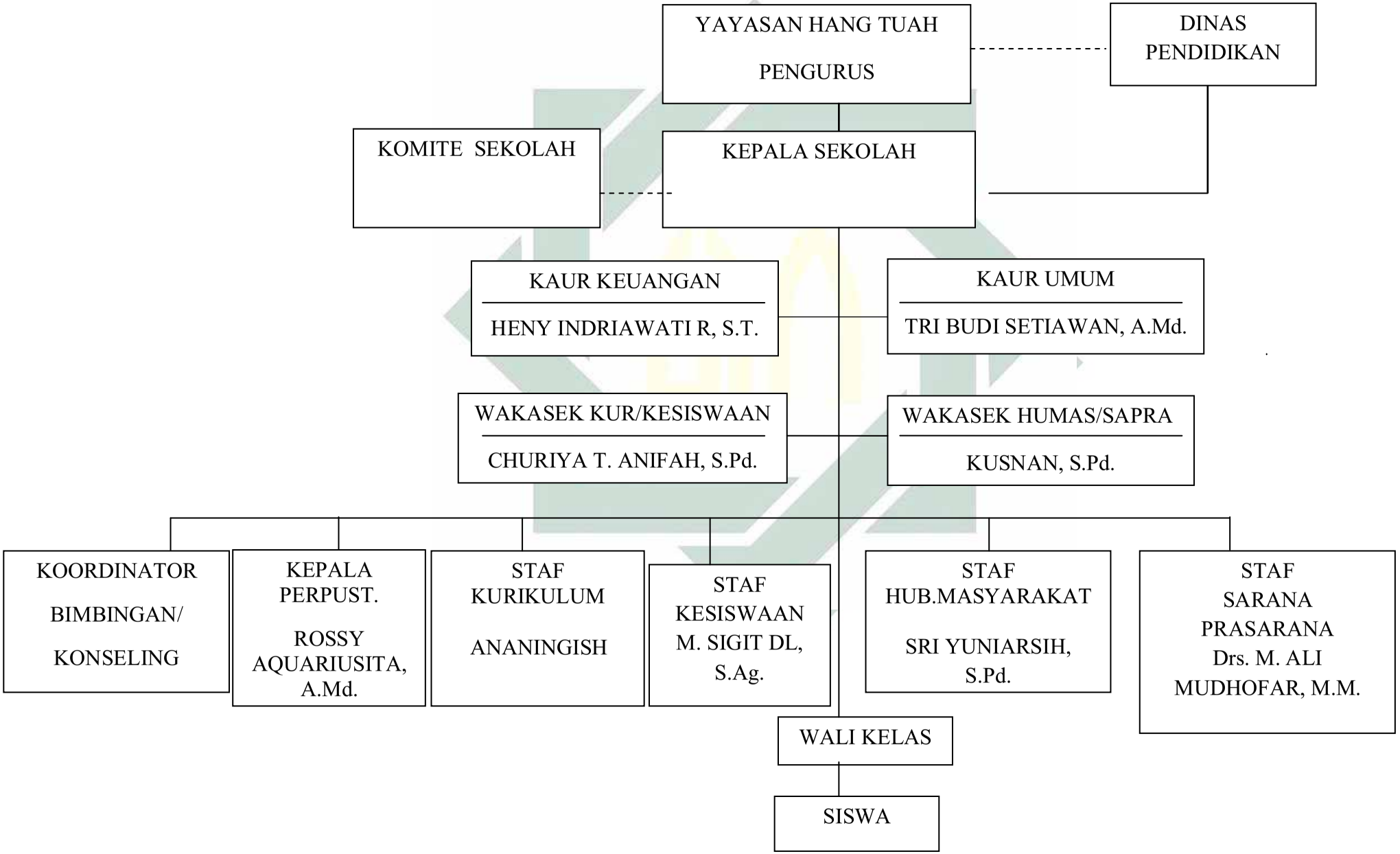

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.02
Struktur Organisasi Komite Sekolah

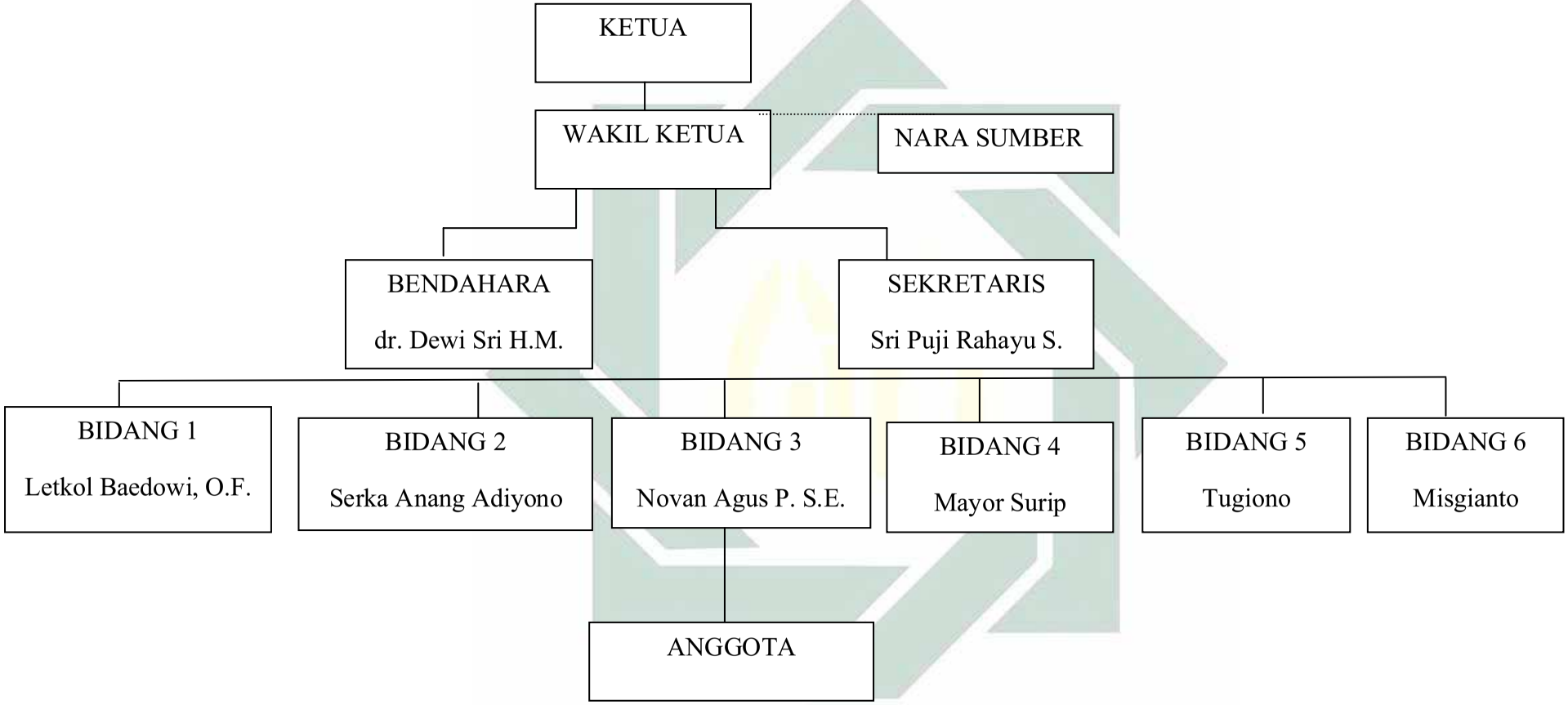

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kepala Sekolah

Tabel 4.1
Kepala Sekolah

No.		Nama	Jenis Kela-min		Usia	Pend Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Kartika Sari, S.Pd, M.Pd.		V	43 Th	S2	19 Th
2.	Wakil Kepala Sekolah	Churiya Tul Anifah, S.Pd.		V	51 Th	S1	27 Th
3.	Wakil Kepala Sekolah	Kusnan, S.Pd.	V		42 Th	S1	24 Th

6. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 4.2
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	2	-	-	5
2.	S1	5	12	5	9	31
3.	D-4	-	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/sederajat	-	-	-	1	1
	Jumlah	8	14	5	9	37

7. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Tabel 4.3
Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			4						4
2.	Matematika			5						5
3.	Bahasa Indonesia			4						4
4.	Bahasa Inggris			3						3
5.	Pendidikan Agama			3	1					4
6.	IPS			4	1					5
7.	Penjasorkes			2						2
8.	Seni Budaya			2						2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	PKn				2					2
10.	TIK/Keterampilan			2						2
11.	BK			2	1					3
12.	Lainnya: a. Bahasa Daerah b.			1						1
	Jumlah			32	5					37

8. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

Tabel 4.4
Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP				
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)				
4.	Penataran PTK				
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah				
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	9		10	19
7.	Penataran PTBK				
8.	Penataran lainnya:				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel 4.5
Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS / KT		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		6			1	1	2	6			8
2.	Perpustakaan					1			1			1
3.	Laboran lab. IPA		1					1				1
4.	Teknisi lab. Komputer											
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin / dapur											
8.	Penjaga Sekolah											
9.	Tukang Kebun / Pesuruh	3						3				3
10.	Keamanan		1					1				1
11.	Lainnya : sopir		1					1				1
	Jumlah											15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Data Ruang Belajar (Kelas)

Tabel 4.6
Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	**Jumlah dan ukuran**				**Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)**	**Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)**
	Ukuran 7x9 m^2 (a)	**Ukuran > 63m^2 (b)**	**Ukuran < 63 m^2 (c)**	**Jumlah (d) =(a+b+c)**		
Baik	6	-	11	17	- ruang, yaitu: ……	17
Rusak ringan						
Rusak sedang						
Rusak Berat						
Rusak Total						

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Data Ruang Pendukung Lainnya

Tabel 4.7
Data Ruang Pendukung Lainnya

Jenis Ruangan	**Jmlah (buah)**	**Ukran (pxl)**	**Kondisi***	**Jenis Ruangan**	**Jmlh (buah)**	**Ukuran (pxl)**	**Kondisi**
Perpustakaan	1	9x7,5	Baik	6. Lab. Bahasa	1	9x6	Baik
Lab. IPA	1	9x9	Baik	7. Lab. Komputer	1	11x9	Baik
Ketrampilan				8. PTD			
Multimedia				9. Serbaguna/aula	1	18x9	Baik
Kesenian				10. ……			

12. Data Ruang Kantor

Tabel 4.8
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	**Jumlah (buah)**	**Ukuran (pxl)**	**Kondisi*)**
Kepala Sekolah	1	9x3	Baik
Wakil Kepala Sekolah			
Guru	1	9x6	Baik
Tata Usaha	1	15x3	Baik
Tamu	1	4x3	Baik
Lainnya: ……			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13. Data Ruang Penunjang

Tabel 4.9
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	2	10x3	Baik	10. Ibadah	1	8x6	Baik
2. Dapur	1	3x3	Baik	11. Ganti	1	3x1,5	Baik
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	2x2	Baik
4. KM/WC Guru	3	2x3	Baik	13. Hall/lobi			
5. KM/WC Siswa	12	2x1,5	Baik	14. Kantin	1	9x5	Baik
6. BK	3	6x3	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air			
7. UKS	1	4,5x3	Baik	16. Bangsal Kendaraan			
8. PMR/Pramuka				17. Rumah Penjaga			
9. OSIS	1	4,5x3	Baik	18. Pos Jaga	1	2x2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 4.10
Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	25 x 18	Baik	Satu Tempat
b. Volley				
c. Bulu tangkis	1	25 x 18		
d. Takraw				
e.	1	25 x 18		
.....				
	1	25 x 18		
2. Lapangan Upacara	1	25 x 18	Baik	Satu tempat dengan lap. Olahraga

Kepemilikan Tanah : Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/ *)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Jual/Beli/Hibah*)

Luas Lahan/Tanah : 2.570 m^2

Luas Tanah Terbangun : 1.624 m^2

Luas Tanah Siap Bangun : ……. m^2

Luas Lantai Atas Siap Bangun : ……. m^2

*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Perabot ruang belajar lainnya

Tabel 4.11
Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Ringan	Berat	Jml	Baik	Ringan	Berat	Jml	Baik	Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	14	V			2	V			6	V						
2.	Lab. IPA	34	V			50	V			10	V						
3.	Ketrampilan																
4.	Multimedia																
5.	Lab. bahasa	31	V			31	V			2	V						
6.	Lab. komputer	52	V			52	V			1	V						
7.	Serbaguna																
8.	Kesenian																
9.	PTD																
10.	Lainnya:																

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. Perabot Ruang Penunjang

Tabel 4.12
Perabot dan Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Ringan	Berat	Jml	Baik	Ringan	Berat	Jml	Baik	Ringan	Berat	Jml	Baik	Ringan	Berat
1.	BK	9	V			11	V			2	V						
2.	UKS	1	V			2	V			1	V			2	V		
3.	PMR/Pramuka																
4.	OSIS	5	V			4	V			1	V						
5.	Gudang									5	V						
6.	Ibadah									2	V						
7.	Koperasi									1	V						
8.	Hall/lobi																
9.	Kantin																
10.	Pos jaga	1	V			2	V										
11.	Reproduksi																
12.	Lainnya: …..																

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17. Koleksi Buku Perpustakaan

Tabel 4.13
Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	8700 Eks	-	V
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	473 Eks	-	V
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	320 Eks	-	V
5.	Jurnal	-	-	-
6.	Majalah	120 Eks	-	V
7.	Surat kabar	-	-	-
8.	Lainnya: Bacaan Bacaan Pelajaran Pelajaran Kliping	55 Eks	-	V
	Total	9629 Eks	-	V

18. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

Tabel 4.14
Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	1
2.	Ruang baca	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	TV	1
5.	LCD	-
6.	VCD/DVD player	-
7.	Lainnya: Kaset CD Pendidikan a. Kaset CD Narkoba b. 33 Kepulauan Indonesia	1 Kaset CD 33 Kaset CD

19. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

Tabel 4.15
Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	**Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)**										
		Jumlah				**Kualitas**				**Kondisi**		
		Kurang dari 25% dr keb.	**25%-50% dr keb.**	**50% - 75% dr keb.**	**75%-100% dr keb.**	**Kurang**	**Cukup**	**Baik**	**Sangat baik**	**Rusak berat**	**Rusak ringan**	**Baik**
1.	Lab. IPA		V				V					
2.	Lab. bahasa		V			V						
3.	Lab. komputer				V		V					V
4.	Ketrampilan											
5.	PTD											
6.	Kesenian											
7.	Multimedia											

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20. Prestasi Akademik: NUAN

Tabel 4.16
Prestasi Akademik: NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					
		Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Jumlah	Rata-rata empat mapel
1.	2011/2012	8,92	8,10	9,04	8,82	34,88	8,72
2.	2012/2013	7,69	6,87	7,41	6,34	28,31	7,08

21. Prestasi Akademik: Peringkat rerata NUAN

Tabel 4.17
Prestasi Akademik: Peringkat rerata NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2009/2010									
2.	2010/2011									

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

Tabel 4.18
Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US	
		Tahun 2011/2012	2012/2013
1	Pendidikan Agama	8,70	9,20
2	PKn	8,25	9,37
3	IPA	8,06	8,79
4	IPS	7,70	8,80
5	Penjaskes	7,60	8,96
6	Kertakes	7,80	8,24
7	Bahasa Daerah	7,35	8,65
8	Ketrampilan	8,25	8,72
9	Komputer	7,35	8,69

23. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

Tabel 4.19
Angka Kelulusan dan Melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2011/2012	223	223	100	100	-
2.	2012/2013	211	211	100	100	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24. Program Kegiatan *Outbound* Pembinaan Karakter

a. Tujuan kegiatan *outbound* pembinaan karakter

1) Melatih siswa untuk terampil dan mandiri
2) Sebagai wahana siswa untuk berlatih organisasi dan kepemimpinan
3) Membentuk sikap kerjasama kelompok dan sportifitas
4) Membentuk jiwa sosial yang peduli pada orang lain
5) Melatih siswa berpikir kritis dan ilmiah.

b. Ruang lingkup penyusunan kegiatan pembinaan karakter dalam bentuk kegiatan *outbound* meliputi:

1) Penugasan pada wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan
2) Pemberian arahan teknis
3) Pembuatan perencanaan kegiatan untuk penyusunan outbound pembinaan karakter
4) Penyusunan rambu-rambu tentang mekanisme outbound pembinaan karakter
5) Analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi analisis kebutuhan, karakter peserta didik, dan analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan
6) Penyusunan permainan untuk kegiatan outbound pembinaan karakter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Penentuan kelayakan permainan untuk kegiatan outbound pembinaan karakter
8) Finalisasi permainan untuk kegiatan outbound pembinaan karakter
9) Pengesahan permainan untuk kegiatan outbound pembinaan karakter
10) RTL (Rencana Tindak Lanjut) melalui kegiatan ekstrakulikuler Pembinaan Agama (PA):
    a) Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Pembinaan Agama (PA) ini antara lain:
        a. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
        b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam konunitas sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Ruang lingkup materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) ini adalah:

a. Al Qur'an dan Hadits
b. Aqidah
c. Akhlak
d. Fiqih
e. Tarikh dan kebudayaan Islam

Pembinaan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Kegiatan *Outbound* Pembinaan Karakter

Kegiatan outbound pembinaan karakter merupakan kegiatan yang diselenggarakan sekolah setiap menjelang semester genap. Dalam liburan menejelang semester genap pihak lembaga sekolah SMP Hang Tuah I Surabaya selalu memanfaatkan waktu tersebut untuk membuat kegiatan *outbound*, guna untuk menigkatkan kepekaan sosial peserta didik. Sehingga, melalui berbagai materi permainan dan pelatihan, instruktur dapat membentuk sikap positif bagi peserta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis dapatkan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya memberikan sumbangsih tersendiri bagi penulis, terutama bagi calon guru (mahasiswa), karena selain menjadi bahan perbandingan juga sebagai ilmu baru. Secara khusus, penelitian itu sendiri memberikan alternative serta dorongan untuk merancang metode guna membina karakter siswa dalam belajar, yang dikemudian hari akan benar-benar bisa direalisasikan ketika proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan *outbound* pembinaan karakter di SMP Hang Tuah 1 Surabaya berdasarkan pada perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan *outbound* pembinaan karakter ini paling tidak dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, ini dimulai dengan adanya teknikal meeting (TM), yang mana peserta didik diberi arahan untuk persiapan kegiatan mulai dari barang-barang yakan dibawa sampai gambaran tentang medan yang akan ditempati dan juga memberikan gambaran sedikit tentang permainan yang akan di suguhkan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas diberikan kepada peserta didik. Instruktur sebagai pelaksana kegiatan telah menyiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti proses kegiatan *outbound.* Selain itu, dalam tahap pendahuluan instruktur mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan sebelum permainan dimulai yakni dengan menyuguhkan permainan pembuka ketika di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan inti, peserta didik banyak terlibat untuk mengikuti permainan yang telah ditentukan. Permainan yang digunakan tidak hanya untuk kekompakan saja tetapi ada permainan-permainan yang menyangkut pembinaan karakter, kepemimpinan yang ideal dan kepekaan sosial peserta didik. Media yang digunakan banyak menggunakan air, akan tetapi ada juga media lain seperti tali, sleyer, tongkat, pensil dan banyak media yang lain menyesuaikan permainan. Fasilitas yang disediakan oleh instruktur outbound ini juga sangat memadai, karena setiap peserta didik dapat memegang alat permainan satu persatu dan begitu pula tempat yang digunakan sangat strategis dan juga sangan efektif. Aktifitas bermain dan berdiskusi yang bermakna terjadi dalam kegiatan *outbound*, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Permainan yang dipakai oleh instruktur juga sangat variatif. Artinya, dalam proses kegiatan *outbound* instruktur menggunakan lebih dari satu permainan seperti; permainan menulis dengan mulut, pukulan si buta, jembatan darurat dan masih banyak yang lain. Disamping itu, instruktur juga memberikan umpan balik yang positif dan penguatan-penguatan kepada peserta. Sehingga, terciptalah sebuah kegiatan belajar yang menyenangkan dan bermanfaat.

Dalam kegiatan penutup, ada kegiatan berdiskusi yakni merefleksi permainan yang telah diterapkan. Tetapi, yang tidak kalah penting dalam tahap ini adalah proses evaluasi atau penilaian terhadap diri sendiri (individu) atau kelompok dalam setiap selesai permainan *outboud* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Dalam tahap ini instuktur selalu memberikan motivasi kepada siswa, baik itu motivasi tentang belajar ataupun motivasi tentang religius.

Tahap RTL (Rencana Tindak Lanjut), setelah mengikuti kegiatan outbound selama tiga hari tidak hanya berhenti sampai disitu saja, akan tetapi ada tahap selanjutnya yaitu tahap pemantauan atau sering di sebut RTL (Rencana Tindak Lanjut) dalam hal ini yaitu peserta setiap satu minggu sekali seluruh peserta didik baik yang islam ataupun non islam diwajibkan mengikuti *extrakulikuler* wajib yaitu pembinaan Agama (PA). Yang mana dalam kegiatan ini peserta didik selalu diajak dan diberi motivasi baik terkait moral ataupun keagamaan, untuk RTL ini konsepnya sedikit berbeda yakni peserta didik diarahkan untuk outbound didalam kelas setiap kelas ada intrukturnya masing-masing dengan materi yang sama yakni selalu berbeda setiap minggunya yang bertujuan untuk pembinaan karakter religius peserta didik. Fungsi dari RTL ini selain untuk pembinaan karakter religius adalah juga untuk mengevaluasi hasil dari outbound yang dilakukan setiap satu semester sekali. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh instruktur Pembinaan Agama (PA) dalam melaksanakan evaluasi, yaitu:[3]

a. Penilaian kognitif yang meliputi 3 aspek, antara lain:

   Penilaian proses, dalam hal ini, penilaian yang dilakukan meliputi keaktifan siswa dalam bertanya, dalam mengutarakan pendapat dan

[3] Observasi Penulis, 13 Maret 2015, pukul 11.07 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah siswa dapat menjawab setiap kali pertanyaan diberikan oleh instruktur. Penilaian proses ini dilakukan setiap kali materi berlangsung.

b. Penilaian afektif

Dalam penilaian ini, yang dinilai adalah bagaimana sikap siswa ketika proses kegiatan *outbound* pembinaan karakter dan Pembinaan Agama (PA) sedang berlangsung. Misalnya: sikap menghormati guru atau orang lebih tua, sopan dalam berbicara dan santun dalam bertindak.

c. Penilaian psikomotorik

Pada penilaian psikomotorik, instruktur menilai dari praktek yang dilakukan siswa. Dalam penialian psikomotorik ini, hampir semua materi terdapat nilai psikomotorik, karena semua materi harus di praktekkan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, diperoleh hasil bahwa untuk hasil kegiatan *outbound* di kampung kids dan RTL (Rencana Tindak Lanjut), kurang lebih sama dengan yang dilakukan oleh instuktur *outbound* pada umumnya. Kegiatan outbound ini dilakukan untuk membina karakter religius dan menumbuhkan semangat belajar kepada peserta didik selama tiga hari, yang kemudian di kembangakan dan di internalisasi ke peserta didik ketika ada kegiatan RTL (Rencana Tindak Lanjut) melalui ekstrakulikuler Pembinaan Agama (PA).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui wawancara penulis dengan kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya Ibu Kartika mengenai pelaksanaan kegiatan *outbound* di kampung kids.

"Sekolah sangat mendukung dengan adanya kegiatan outbound pembinaan karakter ini. Semua urusan tekhnis mulai dari perlatan permainan, tempat, transportasi dan juga makan di tanggung oleh yayasan. Harapan saya dengan adanya kegiatan outbound pembinaan karakter peserta didik bisa sedikit demi sedikit berubah tingkah lakunya ke arah yang lebih positif"[4]

Dari pernyataan kepala sekolah, sekolah sebagai pelaksana kegiatan outbound sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Terlebih hal ini termasuk kegiatan untuk membina karakter religius peserta didik yang dirasa kurang baik karakter religius mereka. Dukungan ini dapat dilihat dengan adanya persediaan fasilitas *outbound* yang disediakan oleh sekolah.

Sedangkan melalui wawancara penulis dengan wakil kepala sekolah bu Iffah mengenai pelaksanaan kegiatan *outbound* selaku peninjau dilapangan, adalah:

"Bahwasannya outbound ini sangat efektif, kefektifan dari outbound ini bisa dilihat dengan antusias peserta didik saat mengikuti

[4] Wawancara dengan Ibu Kartika selaku kepala sekolah, pada tanggal 13 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aturan permainan dari instruktur outbound, dan juga selalu terealisasi setiap libur pertengahan semester gasal."[5]

Dengan sedikit pemaparan dari wakil kepala sekolah bu Iffah, maka penulis dapat menyimpulkan bahwasannya *outbound* pembinaan karakter saat ini sangat efektif, dengan antusias dari peserta yang sangat tinggi dan juga kelancaran kegiatan setiap menjelang liburan semester gasal.

Selain kepada wakil kepala sekolah, peneliti juga mengadakan wawacara dengan guru yang ikut mendampingi serta menjadi instruktur selama kegiatan *outbund* berlangsung, yakni ibu Atik:

"*Outbound tahun ini sangat bagus, permainan-permainan yang di suguhkan oleh instrukturnya juga menarik. Hampir semua peserta mengikuti dengan seksama dan sampai selesai. Outbound ini juga selalu dikaitkan dengan tujuan kita yakni membina karakter religius peserta, mulai kebisasaan untuk sholat, jujur dan menghargai orang lain maupun menjaga kelestarian lingkungan "*[6]

Sedangkan wawancara penulis dengan Pak Sigit Dwi L, selaku kesiswaan dan juga guru PAI di SMP Hang Tuah I Surabaya adalah:

"saat outbound berlangsung peserta sangat aktif bahkan semangat mereka terlihat sekali ketika diawal permainan akan dimulai, mulai dari berrebut tempat dan berlomba baris rapi. Untuk metode permainan yang

[5] Wawancara dengan Ibu Churiya Tul Anifah, S.Pd. selaku wakil kesewaan SMP Hang Tuah I Surabaya, pada tanggal 13 April 2015
[6] Wawancara dengan Mujiati S.Pd, Guru dan juga instruktur, pada tanggal 14 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami suguhkan ada banyak, seperti menulis dengan mulut, pukulan sibuta, jembatan darurat, berdiri diatas air, dan lain-lain sesuai dengan tema yang disepakati sekolah. Dan permainan selalu dihubungkan dengan pembinaan karakter religius peserta didik."[7]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti lakukan di lapangan, maka dapat di simpulkan dan digambarkan bahwasannya outbound pembinaan karakter di SMP Hang Tuah I berjalan dengan rapi, efektis, sistematis dan sangat membantu untuk peserta didik kali ini, untuk pembenahan karakter religius peserta didik. Terutama peserta didik kelas IX yang mana para peserta didik akan dihadapkan dengan ujian nasional dan ujian akhir sekolah yang menentukan kelulusan. Dalam outbound tersebut peserta didik tidak hanya diberikan sebuah arahan dan wawasan tentang pendidikan karakter untuk memperbaiki karakter mereka, agar ketika mereka lulus dari SMP Hang Tuah I Surabaya tidak mencemarkan nama baik sekolah namun juga motivasi untuk belajar. Indikator yang menyebabkan peneliti menyimpulkan seperti itu adalah:

a. Siswa mengikuti kegiatan outbound pembinaan karakter dengan senang dan tertib
b. Dalam satu kelas IX hanya 10 anak yang tidak mengikuti kegiatan outbound pembinaan karakter

[7] Wawancara dengan Sigit Dwi Laksono selaku guru dan juga instruktur, pada tanggal 14 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Masing-masing instruktur mengupayakan berbagai cara untuk membuat peserta didik tidak jenuh saat kegiatan outbound (permainan) berlangsung

Selain indikator di atas, indikator lainnya adalah kesiapan para instruktur sebelum terjun ke lapangan dan tidak lupa untuk melaksanakan rapat evaluasi setiap malam yang bertujuan untuk perbaikan mutu. Selain itu, sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan outbound pembinaan karakter juga mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan menyediakan tempat, transportasi, konsumsi dan peralatan permainan.

Instruktur outbound pembinaan karakter di SMP Hang Tuah 1 Surabaya sebagai faktor yang penting dalam suksesnya kegiatan *outbound* juga menunjukkan keprofesionalannya dalam membina. Misalnya, instruktur tidak hanya menyuguhkan permainan begitu saja, tetapi para instruktur ini juga membantu peserta yang kesulitan dan mengajak merefleksi permainan sesuai dengan tema atau tujuan yang dijadwalkan. Bahkan, apabila siswa mulai jenuh atau tidak fokus lagi, instruktur mengajak siswa untuk istirahat sejenak dengan harapan konsentrasi siswa akan kembali lagi setelah permainan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Peran Metode Outbound dan Pembinaan Agama Sebagai Upaya Pembinaan Karakter Religius**

Outbound di SMP Hang Tuah I Surabaya memiliki peran yang besar terhadap pembinaan karakter religius. Seperti umumnya seorang remaja rentan mengalamai gejolak batin yang mana membuat remaja tersebut minder dan murung. Dengan adanya outbound pembinaan karakter ini diharapkan dapat membina karakter peserta didik dan juga memberi motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik merasa memiliki tempat sandaran yang kokoh dan kuat, memiliki rasa percaya diri, dan terbebas dari berbagai macam goncangan dan gejolak jiwa serta gangguan mental.

Sejak melakukan outbound, mental peserta didik menjadi terjaga kestabilanya, terbukti perubahan peserta didik yang menjadi sabar dan tidak mudah emosi. Fisik peserta didik menjadi kuat dan rileks, tidak mudah terserang penyakit. Serta spiritualisasi peserta didik semakin meningkat, salah satunya ditandai dengan seringnya mengucap istighfar (ingat Allah SWT). Seperti yang dikemukakan Ancok Djamaliddin melalui penelitianya bahwa outbound, dapat membangun kestabilan mental, relaksasi fisik, dan meningkatkan karakter.[8] karakter inilah yang

[8] Ancok Djamaluddin, *Outbound management training; aplikasi ilmu perilaku dalam pengembangan sumberdaya manusia,* Yogyakarta: UII Press, 2002, 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian menjadi dasar dari tumbuhnya harga diri, nilai-nilai agama, dan moral, serta memberikan arah dan arti pada kehidupan siswa.

Melalui outbound tersebut peserta didik mempelajari nilai-nilai, yaitu nilai keimanan, keislaman, keikhlasan, dan kejujuran. Secara perlahan nilai-nilai tersebut diinternalisir oleh peserta didik sebagai seorang individu, serta diterima sebagai milik bersama atas nama kelas IX sebagai suatu kelompok.[9] Nilai yang dimiliki bersama tertanam secara emosional serta mendalam dan tersepakati yang kemudian menjadi norma.[10] Nilai dan norma akan berubah menjadi moral, sebab nilai dan norma telah dijadikan sebagai pegangan bagi masing-masing peserta didik atau kelas IX secara keseluruhan (sebagai kelompok) dalam mengatur tingkah lakunya.[11] Hal inilah yang kemudian mempengaruhi beberapa komponen penyusun karakter religius, baik secara langsung maupun bertahap. Seperti yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam Psikologi Komunikasi bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap karakter ialah kelompok rujukan *(reference group)*, dimana setiap kelompok pasti memiliki norma tertentu yang dianut.[12]

---

[9] Muhammad Ali dan Muhammad Asrosi, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 134

[10]Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Cet.I, h. 29

[11] *Ibid*., h. 27

[12] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembinaan Agama (PA) merupakan eksrakulikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Ekstrakulikuler ini memiliki peran yang sangat urgen dalam pembinaan karakter religius peserta didik. Karena ekstrakulikuler ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan outbound yang telah terlaksana. Dalam pembelajaran ekstrakulikuler pembinaan agama (PA) peserta didik selalu dievaluasi terkait pribadi masing-masing, dan selalu diberi materi keagamaan dan moral. Selesai pembelajaran dikelas berlangsung peserta didik dituntut untuk sholat dhurur berjamaah dengan para instuktur. Karena untuk melakukan sesuatu kebaikkan kadang perlu yang namanya tuntutan.

Sedangkan Syamsul dan Juntika mengemukakan bahwa *attitudinal* (sikap) merupakan salah satu karakter yang menyangkut perasaan seseorang tentang dirinya, sikapnya terhadap keberadaan dirinya sekarang dan masa depanya, sikap dalam keberhargaan, kebanggaan, dan keterhinaanya. Komponen inilah yang terkait dengan aspek-aspek keyakinan, idealitas, dan nilai-nilai.[13]

Dengan demikian, jelaslah bahwa peran metode *outbound* dan Pembinaan Agama dalam membina karakter peserta didik di kelas IX SMP Hang Tuah I Surabaya ini sangat besar, yaitu dengan memperbaiki

[13] Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan membina karakter peserta didik. Komponen-komponen tersebut meliputi:

1. Akhlak Terhadap Tuhan

Berdasarkan kajian teori dan hasil angket, maka diperoleh data bahwa dari delapan puluh enam siswa yang diteliti, sebanyak dua puluh tiga siswa yang sudah memiliki perubahan karakter dengan menjalankan perintah Allah, salah satunya sholat dan puasa wajib.

Melalui observasi penulis dengan siswa mengenai akhlak mereka terhadap Tuhan setelah melaksanakan outbound. Bahwasannya dari sekian banyak peserta didik kelas IX hanya beberapa dari mereka yang masih sering mengucap kata-kata jorok saat mereka kesal. Selain itu banyak diantara peserta didik yang sering terlihat melakukan sholat berjama'ah di masjid ketika adzan dzuhur. Mereka juga memiliki sosok idola dari seorang yang berkepribadian baik, seperti Nabi Muhammad SAW dengan akhlak beliau, Habib Syaikh dan Ustadz Maulana yang gemar mensyiarkan Islam melalui dakwahnya, Haji Rhoma Irama dan Wali Band yang terkenal dengan lagu-lagu islaminya, Orang tua, serta guru yang mereka anggap berjasa dalam membimbing mereka. Dari orang-orang yang diidolakan tersebutlah lahir motivasi dan semangat, bahkan membentuk akhlak dan kepribadian sebagaimana mereka inginkan untuk menjadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan perubahan akhlak terhadap Tuhan juga dibenarkan oleh beberapa guru, antara lain pak Sigit Dwi Laksono:

"memang benar untuk karakter religius peserta didik kelas IX sudah meningkat ketika dikelas saya tes untuk hafalan do'a sholat wajid sudah banyak dari peserta didik yang hafal"[14]

Adapun menurut bu Rachma selaku BP di sekolah mengenai karakter religius peserta didik adalah:

"kalau disekolah untuk saat ini peserta didik banyak yang sering mondar-mandir di mushola bahkan sebagian dari mereka terlihat berjama'ah sholat dzuhur dan bahkan sholat dhuha"

Menurut Al-Ghazali, akhlak terhadap Tuhan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pengabdian hamba kepada Tuhan.[15] Sesuai kajian teoritik di atas, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik SMP Hang Tuah I Surabaya telah memiliki perubahan karakter, dan hanya sedikit yang belum. Dan berdasarkan hasil angket, bahwasannya banyak yang sudah menjalankan sholat lima waktu dengan lengkap tanpa ada yang bolong, dan begitu pula dengan ibadah wajib yang lain yakni puasa di bulan Ramadhan. Selain itu beberapa peserta didik telah berusaha untuk melengkapi sholat lima waktunya.

---

[14] Wawancara dengan Pak Sigit Dwi Laksono selaku Guru PAI di SMP Hant Tuah I Surabaya, pada tanggal 28 Mei 2015

[15] Al-Ghazali Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Bandung: Purtaka setia, 2001), hal 252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Akhlak terhadap sesama

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, didapatkan bahwa dari delapan puluh enam siswa, sejumlah tiga puluh enam siswa tidak membutuhkan pemaksaan untuk pembiasan menghargai orang lain dan ada empat puluh siswa yang membutuhkan pemaksaan dalam menghargai orang lain. Maksud dari pemaksaan ini adalah seorang siswa membutuhkan arahan dengan keras untuk bisa membiasakan diri menghargai orang lain, termasuk berjabat tangan ketika bertemu guru, berkata jujur, dan mempunyai toleransi yang tinggi. Sedangkan, dampak yang ditimbulkan akibat siswa yang tidak menghargai orang lain dalam kegiatan sehari-hari berlangsung adalah hal itu akan menjadikan siswa bertindak amoral dan juga angkuh.

Menurut Abraham H. Maslow, kebutuhan pokok siswa yang pertama adalah kebutuhan fisiologis.[16] Dalam kegiatan outbound ini, kebutuhan fisiologis siswa adalah pemaksaan yang cukup untuk dapat menghargai dan menghormati orang yang lebih tua. Oleh karena itu, dampak yang akan timbul pada siswa adalah akan memiliki sosial yang baik dengan banyak teman dan juga akan menjadikan siswa seorang yang dihargai orang lain.

[16] Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), Ibid, h. 43-56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Akhlak terhadap lingkungan

Outbound Pembinaan karakter adalah metode pembelajaran dan refreshing siswa yang memiliki tujuan untuk pembinaan karakter peserta didik, yang didalamnya memuat permainan-permainan yang mendidik untuk pembenahan karakter peserta didik. Rata-rata siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, sudah memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungan, dengan tidak membuang sampah sembarangan dan juga mendaur ulang sampah tersebut. Misalnya: mereka banyak yang mengumpulkan sampah-sampah plastik kemudian diolahnya menjadi dekorasi rumah seperti.

Sesuai hasil angket yang penulis peroleh dari lapangan, didapatkan bahwa dari jumlah delapan puluh enam siswa yang diteliti, ada enam puluh empat yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Sedangkan sejumlah dua puluh dua siswa kurang peduli terhadap lingkungan. Ketidak pedulian ini di sebabkan dengan faktor kemalasan dari dalam diri peserta didik sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id